

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tidak dapat dipisahkan dengan proses produksi baik jasa maupun industri. Perkembangan pembangunan setelah Indonesia merdeka menimbulkan konsekwensi meningkatkan intensitas kerja yang mengakibatkan pula meningkatnya risiko kecelakaan di lingkungan kerja (Departemen Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2010).

Berdasarkan data JAMinan SOSial TENaga Kerja (Jamsostek), angka kecelakaan kerja di Indonesia yang tercatat pada tahun 2009 mencapai 96.314 kasus, dengan kasus paling banyak terjadi di dalam lokasi/lingkungan kerja. Tepatnya sebanyak 65.568 kasus dari 96.314 kasus, atau sebesar 68,07 % (www.jamsostek.co.id).

Analisa kecelakaan memperlihatkan bahwa setiap kecelakaan ada faktor penyebabnya. Sebab-sebab tersebut bersumber pada alat-alat mekanik, lingkungan kerja, dan pada manusianya sendiri. Untuk mencegah kecelakaan, penyebab-penyebab ini harus dihilangkan. Delapan puluh lima persen (85%) dari sebab-sebab kecelakaan adalah faktor manusia. Maka dari itulah usaha-usaha keselamatan selain ditujukan kepada teknik mekanik, juga harus memperhatikan secara khusus aspek manusiawi (Suma'mur, 1993 : 3).

Pengetahuan tentang K3 yang tinggi dan pengalaman kerja, bahaya-bahaya kecelakaan mendapat perhatian dari tenaga kerja yang bersangkutan. Pengenalan saja terhadap pekerjaan dan bahaya-bahaya kecelakaannya jauh dari cukup bagi keselamatan kerja. Oleh karena pengenalan bersifat pasif dan tidak bersatu dengan proses belajar dalam praktek. Maka dari itu, usaha-usaha keselamatan harus dimulai sejak tingkat latihan kepada tenaga kerja diberikan supaya pelaksanaan K3 benar-benar diterapkan saat bekerja (Sugeng Budiono, 2003 : 190).

Sejalan dengan itu, perkembangan pembangunan yang dilaksanakan tersebut maka disusunlah UU No.14 tahun 1969 tentang pokok-pokok mengenai tenaga kerja yang selanjutnya mengalami perubahan menjadi UU No.12 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan (Departemen Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2010).

Disebutkan juga dalam UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan dan pencegahan kecelakaan dijelaskan bahwa perusahaan wajib melindungi keselamatan pekerja yaitu dengan memberi penjelasan kepada tenaga kerja tentang kondisi dan bahaya tempat kerja, alat pelindung diri yang diharuskan dalam tempat kerja, alat pelindung diri bagi tenaga kerja, serta cara dan perilaku yang aman dalam melaksanakan pekerjaan (Suma'mur, 1993 : 29).

Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang bekerja dalam bidang kelistrikan, membutuhkan sumber daya manusia yang handal yang ditunjang dengan peralatan keselamatan kerja dan kualitas masing-masing individu meliputi pengetahuan dan perilakunya. Listrik sebagai kebutuhan utama masyarakat, terutama perkotaan harus difasilitasi semaksimal mungkin sehingga mampu dipergunakan oleh masyarakat dengan maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengambil judul :

“Gambaran pengetahuan dan perilaku karyawan lapangan Perusahaan Listrik Negara (PLN) Bandung terhadap keselamatan dan kecelakaan kerja”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, identifikasi masalah penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana pengetahuan karyawan lapangan PLN Bandung mengenai konsep keselamatan dan kecelakan kerja secara umum
- 2) Bagaimana perilaku karyawan lapangan PLN Bandung mengenai konsep keselamatan dan kecelakaan kerja secara umum
- 3) Berapa besar angka kecelakaan kerja pada karyawan lapangan PLN Bandung

- 4) Apakah jenis kecelakaan kerja tersering yang terjadi pada karyawan lapangan PLN Bandung

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep umum K3.

1.3.2 Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui pengetahuan karyawan lapangan PLN Bandung mengenai konsep keselamatan dan kecelakaan kerja secara umum
- 2) Mengetahui perilaku karyawan lapangan PLN Bandung mengenai konsep keselamatan dan kecelakaan kerja secara umum
- 3) Mengetahui angka kecelakaan kerja pada karyawan lapangan PLN Bandung
- 4) Mengetahui jenis kecelakaan kerja tersering yang terjadi pada karyawan lapangan PLN Bandung

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1.4.1 Manfaat Akademis

Mengembangkan wawasan mahasiswa kedokteran dalam mengetahui dan memahami K3 mencakup pengetahuan dan perilaku individu sebagai usaha mencegah meningkatnya angka kecelakaan kerja dan usaha peningkatan program K3.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi PLN Bandung, dapat dijadikan masukan sebagai pedoman aspek-aspek yang berhubungan dengan upaya pelaksanaan pencegahan kecelakaan kerja dan dapat dicari alternatif pencegahannya, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas jasa yang diberikan oleh PLN Bandung kepada masyarakat
- 2) Bagi karyawan lapangan PLN Bandung, dapat ditingkatkan angka keselamatan kerjanya, sehingga diharapkan kualitas kerja setiap individu meningkat
- 3) Bagi peneliti, mendapatkan gambaran tentang K3, terutama upaya pencegahan kecelakaan kerja dan angka kecelakaan kerja yang terjadi
- 4) Bagi Universitas, menambah data tentang K3 agar bisa dijadikan bahan penelitian angkatan bawah selanjutnya

1.5 Konsep Pemikiran

Kecelakaan kerja baik secara langsung maupun tidak langsung diakibatkan oleh kesalahan manusia. Manusia bukanlah mesin, prestasinya tidak dapat sepenuhnya diramalkan dan kesalahan bisa terjadi setiap saat. Menyikapi posisi K3 tersebut, sudah barang tentu unsur-unsur pemerintah, pengusaha, dan pekerja perlu memikirkan upaya baru atau strategi baru maupun peningkatan terhadap upaya lama untuk mengimbangi kemajuan dewasa ini (Sugeng Budiono, 2003 : 192).

Pengetahuan tentang manfaat sesuatu hal, akan mempunyai sikap yang positif terhadap hal tersebut. Selanjutnya sikap yang positif akan turut serta dalam kegiatan dan akan menjadi tindakan apabila mendapat dukungan sosial dan tersedianya fasilitas. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pengalaman individu terhadap sesuatu obyek dan informasi yang diterima oleh individu (Ida Bagus, 1992 : 7).

1.6 Metodologi

- a. Jenis Penelitian : Deskriptif
- b. Rancangan Penelitian : *Cross sectional*
- c. Instrumen : Kuesioner
- d. Teknik Pengumpulan Data : Survey, wawancara langsung dengan responden menggunakan kuesioner
- e. Populasi : Seluruh karyawan PLN Bandung
- f. Sampel : *Whole sampling*

1.7 Lokasi dan Waktu

1.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian : PLN Bandung
Jalan Soekarno Hatta No. 436, Bandung

1.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian : November 2009 – Desember 2010